

**EKSPRESI PENGALAMAN PRIBADI  
SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN  
KARYA SENI KRIYA**



**KARYA SENI**

Oleh :

**Rudi Hendriatno**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**EKSPRESI PENGALAMAN PRIBADI  
SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN  
KARYA SENI KRIYA**



**KARYA SENI**

Oleh :

**Rudi Hendriatno**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**EKSPRESI PENGALAMAN PRIBADI  
SEBAGAI SUMBER PENCIPTAAN  
KARYA SENI KRIYA**



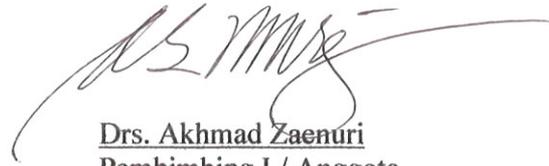
**KARYA SENI**

**Rudi Hendriatno**  
NIM 9910949022

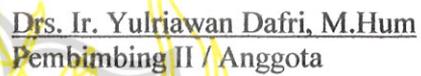
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2007**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni ini telah di terima dan disahkan tim penguji Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 22 Januari 2007.



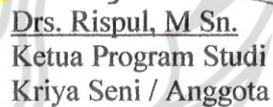
Drs. Akhmad Zaenuri  
Pembimbing I / Anggota



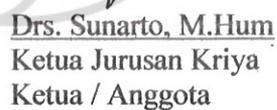
Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum  
Pembimbing II / Anggota



Drs. Hery Pujiharto, M.Hum  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M Sn.  
Ketua Program Studi  
Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum  
Ketua Jurusan Kriya  
Ketua / Anggota

Mengetahui Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## Motto

**Jangan mau diam karna waktu tak mau menunggu  
Hanya satu yang abadi di atas dunia ini yaitu perubahan**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap ketulusan dan kekuatan jiwa karya seni kriyaku untuk...

- ✚ Kedua orang tuaku (abah jo amak)
- ✚ Keluarga besarku
- ✚ Almamaterku ISI Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu terpanjat hanya kepada ALLAH SWT dan Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayah yang selalu terlimpah. Rahmat dan hidayah-Nya jualah Tugas Akhir Karya Seni Kriya yang merupakan salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn) ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penyelesaikan tugas akhir karya seni kriya ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Drs. Akhmad Zaenuri, Selaku Pembimbing I.
6. Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum, Selaku Pembimbing II.
7. Ibu dan Bapak tercinta atas segala dukungan moral dan materi sehingga tugas akhir ini bisa diselesaikan.
8. Kakak-kakak dan adik-adik yang tercinta, atas dukungan dan doanya
9. Yuli Meliana atas pengorbanan serta kasih dan sayangnya.
10. Abdi Setiawan atas dukungannya, Joni Waldi terima kasih atas pinjaman posteknya, dan semua kawan-kawan sanggar SAKATO.
11. Kawan-kawan Forum Mahasiswa Minang Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (FORMISI), serta kawan-kawan veteran "Jalin Bapilin".
12. Mas Tri dan Rinawati atas bantuan administrasi jurusan.

13. Radeon, Antonmandi, Obet, Ismed sajo, Dkgraphc, Ahmad Rizal, Martolen, Marcodet, Topik, Padil, Wardi, atas bantuan tenaga dalam penyelesaian akhir karya, Sobatku Raymon Amri (alm) atas ketikan proposal
14. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu

Atas bimbingan, dorongan semangat dan bantuan yang diberikan kepada Penulis semoga mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.



Yogyakarta, 22 Januari 2007

Rudi Hendriatno

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Mamfaat.....	3
C. Penegasan Judul.....	4
D. Ide dan Konsep Penciptaan.....	6
<b>BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b>	
A. Ide Perwujudan.....	8
B. Konsep Perwujudan.....	10
<b>BAB III PROSES PERWUJUDA</b>	
A. Data Acuan Dan Analisis.....	12
B. Rancangan Karya Dan Desain Alternatif .....	22
C. Proses Perwujudan	
1. Bahan.....	34
2. Alat.....	35
3. Teknik Pengerjaan.....	36
D. Kalkulasi.....	44

<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Lantai Bis Kota.....	13
Gambar 2. <i>Gedhek</i> .....	14
Gambar 3. Kapal.....	15
Gambar.4 Sepatu.....	16
Gambar 5. <i>Pawon</i> .....	17
Gambar 6. Jari Telunjuk Tangan Kiri.....	18
Gambar 7. Botol.....	19
Gambar 8. Pesawat Tempur.....	20
Gambar 9. Kura-Kura.....	20
Gambar 10. Figur Wanita.....	21
Gambar 11. Desain Alternatif 1.....	22
Gambar 12. Desain Alternatif 2.....	23
Gambar 13. Desain Alternatif 3.....	23
Gambar 14. Desain Alternatif 4.....	24
Gambar 15. Desain Alternatif 5.....	24
Gambar 16. Desain Alternatif 6.....	25
Gambar 17. Desain Alternatif 7.....	25
Gambar 18 Desain Alternatif 8.....	26
Gambar 19. Desain Alternatif 9.....	26
Gambar 20. Desain Terpilih 1.....	27
Gambar 21. Proyeksi Desain Terpilih 1.....	27
Gambar 22. Desain Terpilih 2.....	28
Gambar 23. Proyeksi Desain Terpilih 2.....	28
Gambar 24. Desain Terpilih 3.....	29
Gambar 25. Proyeksi Desain Terpilih 3.....	29
Gambar 26. Desain Terpilih 4.....	30

Gambar 27. Proyeksi Desain Terpilih 4.....	30
Gambar 28. Desain Terpilih 5.....	31
Gambar 29. Proyeksi Desain Terpilih 5.....	31
Gambar 30. Desain Terpilih 6.....	32
Gambar 31. Proyeksi Desain Terpilih 6.....	32
Gambar 32. Desain Terpilih 7 .....	34
Gambar 33. Proyeksi Desain Terpilih 7 .....	34
Gambar 34. Tahap Pertama Pengglobalan.....	37
Gambar 35. Tahap Kedua Membentuk.....	38
Gambar 36. Tahap Ketiga Membuat Detail.....	39
Gambar 37. Tahap Keempat Pembuatan Ornament.....	40
Gambar 38. Tahap Kelima Pengamplasan.....	41
Gambar 39. Tahap Keenam Pewarnaan.....	42
Gambar 40. Tahap Ketujuh Finising Akhir.....	43
Gambar 41. Karya 1 “ Generasi Instant.”.....	48
Gambar 42. Karya 2 “ Mencari Jalan “ .....	50
Gambar 43. Karya 3 “ Aku Ingin Terbang “.....	52
Gambar 44. Karya 4 “ Kura-Kura Dibalik Perahu “ .....	54
Gambar 45. Karya 5 “ Bermuka Tebal “ .....	56
Gambar 46. Karya 6 “ Jangan Takut Berlayar “ .....	58
Gambar 47. Karya 7 “ Kebiasaan Buruk”.....	60

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel Biaya Bahan Baku.....	44
Tabel Biaya Bahan Bantu.....	45
Tabel Biaya Bahan Finishing.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Foto Diri Mahasiswa.....	65
2. Curriculum Vitae.....	66
3. Foto Poster Pameran.....	68
4. Foto Situasi Pameran.....	69
5. Katalogus.....	71



## INTISARI

Laporan karya tugas akhir ini, bertujuan untuk lebih mengembangkan kriya kayu sebagai media alternatif dalam wacana seni rupa modern saat ini, serta sebagai media dalam menulis dan menuangkan gagasan dan ide ke dalam karya seni. Dalam tugas akhir ini penulis mengangkat judul Ekspresi pengalaman pribadi sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni. Latar belakang pribadi sebagai sumber ilham dari terciptanya ide-ide yang terangkum selama menjalani kehidupan dalam pergaulan dimasyarakat luas, melalui perenungan pengalaman batin yang dirasakan dan dialami secara langsung kemudian diceritakan dengan bahasa visual dalam karya seni.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seni adalah kesanggupan akal dan rasa menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi. Suatu karya seni tidak lepas dari berbagai unsur yang mempengaruhi seniman, si pencipta seni. Unsur yang mempengaruhi dapat berasal dari dalam diri seniman seperti pengalaman pribadi, emosi maupun dari luar diri seniman yaitu lingkungan sekitar yang melingkupinya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Soedarso Sp., yang menyatakan:

Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri si seniman itupun akan terkena pengaruh pula). Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Seorang seniman dengan kepekaan diri dan kemampuannya akan mampu mengungkapkan pengalaman pribadinya ke dalam karya seninya. Pengalaman ini bisa muncul dari apa saja yang berada di sekitarnya. Berawal dari pengalaman inilah maka ide atau gagasan akan muncul.

Seniman adalah makhluk dengan dua konsekuensi kehidupannya yaitu sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, seniman adalah makhluk yang bebas yang secara lahiriah dan batiniah diakui haknya. Tetapi sebagai makhluk sosial, seniman terkait dan terikat oleh nilai dan norma-norma yang

---

<sup>1</sup>Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1990, hal. 64.

berlaku di masyarakat. Dengan demikian merupakan hal yang wajar apabila karya seni yang tercipta memiliki kaitan baik individu maupun sosial.

Beberapa faktor dan unsur akan mempengaruhi seorang seniman dalam menciptakan karya seni. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Fajar Sidik, bahwa:

Dalam penciptaan seni, proses penciptaan karya seni tidak lah lahir dari kekosongan belaka melainkan ada sesuatu yang mendorong untuk menciptakan karya seni.<sup>2</sup>

Karya seni yang tercipta tidak dapat lepas dari pengaruh pribadi seniman itu sendiri maupun pengaruh lingkungan yang melingkupinya,. Tetapi, setidaknya hal itulah yang mendasari dan mengawali terciptanya sebuah karya seni, yaitu adanya suatu kebutuhan untuk mengekspresikan pengalaman pribadi lewat media rupa. Selain untuk mengekspresikan pengalaman, sebuah karya seni juga merupakan upaya untuk melahirkan identitas pribadi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain. Hal ini sependapat dengan Soedarso Sp, bahwa:

Dalam hal ini seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan yang pokok melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiannya, memenuhi kebutuhan spiritual sifatnya.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut The Liang Gie:

---

<sup>2</sup> Fajar Sidik, *Tinjauan Seni I*, Diklat Kuliah, STSRI ' ASRI ', Yogyakarta, hal.4.

<sup>3</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan seni.*, *Sebuah Pengantar Apresiasi seni*, Saku Danyar Sana, Yogyakarta 1990, hal.5.

Ciri seni adalah menyangkut perasaan manusia. Apa yang diungkapkan oleh seniman dalam atau melalui karya seninya adalah emosi tertentu yang muncul atau diperoleh dari pengalaman hidupnya.<sup>4</sup>

Dengan demikian adalah suatu hal yang wajar apabila sifat-sifat yang timbul dalam karya seni tentu merupakan ungkapan-ungkapan pribadi yang berasal dari pengalaman jiwa yang dirasakan oleh si seniman. Sebagai pribadi dalam kehidupannya sehari-hari, baik secara individu maupun sosial, pastilah mempunyai berbagai pengalaman yang beraneka ragam. Perasaan sedih, takut, cemas, senang, bahagia dan apapun itu akan menjadi ide yang kemudian dituangkan dan diungkapkan dalam bentuk karya seni rupa.

Pengalaman-pengalaman yang dialami bisa merupakan hal-hal yang dihadapi seniman dalam kehidupannya sehari-hari, maupun sesuatu yang dirasakan yang bersifat abstrak, seperti keyakinan, cinta, kesetiaan, dan sejenisnya. Pengalaman-pengalaman yang dirasakan tersebutlah yang akhirnya menimbulkan ide menggugah perasaan untuk diekspresikan mejadi karya seni rupa.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. sebagai salah satu syarat dalam mengakhiri jenjang pendidikan strata satu (S-1) jurusan kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

---

<sup>4</sup> The Liang Gie, Filsafat Seni : *Sebuah Pengantar*, Pusat Belajar Ilmu Berguna, (PUBIB), Yogyakarta, Edisi 1 1996, hal.44.

- b. Sebagai media luapan ekspresi dan kepuasan batin dalam mengungkapkan nilai-nilai estetis pada bentuk karya kriya seni kayu tiga dimensi.

## 2. Sasaran

Diharapkan hasil karya seni ini dapat diterima, dimengerti dan diapresiasi oleh penikmat seni dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat mengenal apa, dan bagaimana perkembangan seni kriya kayu dewasa ini.

### C. Penegasan Judul

Pemilihan judul yang tepat adalah suatu hal yang sangat penting. Karena sebuah judul adalah gambaran tentang penciptaan tersebut. Untuk menghindari meluasnya arti dan penafsiran terhadap judul, maka penulis akan memberikan batasan terhadap judul yaitu “Ekspresi Pengalaman Pribadi sebagai Sumber Penciptaan Karya Seni Kriya”. Adapun batasan yang dimaksud adalah:

- EKSPRESI** : Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya).<sup>5</sup>
- PENGALAMAN** : Sesuatu yang sudah dijalani.<sup>6</sup>
- PRIBADI** : Manusia sebagai perseorangan, diri manusia atau diri orang sendiri; kepribadian, keadaan manusia

---

<sup>5</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, CV Widya Karya, Semarang.

<sup>6</sup> *Ibid.*,

sebagai perseorangan keseluruhan sifat merupakan watak orang, bisa bergeser, artinya : orang yang baik sifatnya dan wataknya.<sup>7</sup>

- SUMBER : Asal.<sup>8</sup>
- PENCIPTAAN : Menyangkut segala sesuatu, termasuk ruang dan waktu, dari ketiadaan.<sup>9</sup>
- KARYA : Kerja, Perbuatan, buatan, terutama hasil kesenian.<sup>10</sup>
- SENI : Kesanggupan akal menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.<sup>11</sup>
- KRIYA : Pekerjaan (kerajinan) tangan.<sup>12</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut di atas, dapatlah diambil suatu kesimpulan bahwa pengalaman pribadi sangat erat kaitannya dalam pembentukan ide seorang seniman untuk menciptakan suatu karya seni. Pengalaman-pengalaman yang dialami akan terungkap sesuai dengan sudut pandang dan pemahaman dari seniman si pencipta karya. Hal ini akan menimbulkan suatu pengertian yang akan berbeda dengan yang dialami oleh pribadi-pribadi yang lain.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Tim Dewan Penasehat ENI, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 12, 1990, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta.

<sup>10</sup> Suharno dan Ana Retnoningsih, *Loc.cit.*,

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> *Ibid.*,

#### D. Ide dan Konsep Perwujudan

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan dan cita-cita<sup>13</sup>. Dalam filsafat Decrates diterangkan bahwa ide ialah bayangan dari suatu benda atau hal. Yakni bayangan dalam keadaan (pikiran) manusia. Sedangkan dalam filsafat Kant juga diterangkan bahwa ide adalah suatu pengertian yang hanya berdasarkan akal manusia dan sekali-kali tidak mengenai kenyataan. Ide digunakan untuk mengatur dan memimpin cara manusia berpikir.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas, dapatlah kiranya ditarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan istilah ide adalah suatu bayangan atau gambaran mengenai suatu hal yang ada dalam pikiran manusia. Sedangkan pengertian konsep bisa diartikan sebagai suatu perencanaan dalam melaksanakan suatu hal berkaitan dengan sesuatu yang akan dikerjakan atau dilakukan.

Dalam penciptaan karya seni kriya ini, penulis melakukan beberapa pendekatan dan studi yang disesuaikan dengan ide dan konsep dalam penciptaannya. Pengalaman pribadi merupakan dasar dalam pengambilan ide penciptaan. Pendekatan dan studi yang dilakukan antara lain:

- a. Pendekatan Empiris yaitu bertolak dari pengalaman pribadi masa lalu maupun yang di dapat selama masa studi, dan juga dari aktivitas pameran-pameran seni rupa yang ada.

---

<sup>13</sup> Tim Dewan Penasehat ENI, *Loc.cit.*,

<sup>14</sup> Mulya, T.S.C., dan Hidding, K.A., *Ensiklopedi Indonesia*, 1980, Van Hoeve Bandung.

- b. Studi Komparatif yaitu pengetahuan yang didapat dari pengamatan dan dari perbandingan dengan beberapa acuan dari karya seni.
- c. Studi kontemplatif yaitu melalui studi yang melalui proses perenungan dan berfikir penuh perhatian yang mendalam untuk mencari nilai-nilai, makna yang sesuai dengan ide dan tujuan penciptaan.

Sehingga dalam penciptaan karya seni kriya ini, penulis mengacu pada pengalaman pribadi yang dialami yang dimunculkan berupa ide, kemudian dikonsepsikan ke dalam langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan karya seni tiga dimensi dengan menggunakan media kayu. Kesemuanya merupakan suatu kesatuan yang utuh, yang tidak dapat dipisahkan sehingga hasil karya yang dihasilkan adalah hasil karya yang sesuai dengan ide dan konsep perwujudan dari seniman di pencipta karya seni.